

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Ict (*Information And Communication Technology*) terhadap Kemampuan Menyimak Pidato Siswa Kelas X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan

Herdika Jaya Harefa¹, Sarma Panggabean², Pontas. J. Sitorus³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email : herdika.harefa@student.uhn.ac.id¹, forensik1988@gmail.com², pontas1991@gmail.com³

Abstract

This research aims to determine the effect of using ICT (Information and Communication Technology)-based learning media on the ability to listen to speeches of students at X Private Free Methodist High School 2 Medan for the 2023/2024 academic year. The sample for this research was 2 classes with 30 people per class who were randomly selected as the control class and the experimental class, namely the X-MIA experimental class and the X-IIS control class. This research instrument is a test in the form of essay questions. The assignment carried out was by giving post-test questions to the experimental and control classes. The data analysis technique used is the normality test using the F test, homogeneity test and hypothesis testing using the t test.

Keywords: *ICT (Information and Communication Technology) Based Learning Media, Listening to Speeches*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terhadap kemampuan menyimak pidato siswa X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan Tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian ini yakni 2 kelas sebanyak 30 orang per kelas yang dipilih secara acak sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu kelas eksperimen X- MIA dan kelas kontrol X- IIS. Instrumen penelitian ini bersifat uji tes yang berbentuk soal essay. Penugasan yang dilakukan ialah dengan memberikan soal *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology), Menyimak Pidato*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bahasa untuk dapat berinteraksi antar individu satu dengan yang lainnya, baik untuk menyampaikan informasi ataupun memperoleh sebuah informasi. Bahasa tidak akan berguna sepenuhnya jika tidak digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, sekaligus sebagai penunjang keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran. Bahasa juga digunakan sebagai modal dasar untuk menggali dan memahami ilmu pengetahuan yang belum dimiliki, serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Bahasa adalah sistem lambing bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Defenisi lain diungkapkan oleh Tri Wiratno & Riyadi Santosa (2014:3),

bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Sedangkan menurut Auva Azizah (2019:34), bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia untuk dapat berkomunikasi menyampaikan ide, gagasan, pendapat, perasaan dan juga pikiran kepada orang lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang dilakukan untuk mengarahkan siswa berkomunikasi dan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara tulisan maupun lisan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbahasa memiliki kedudukan yang sangat penting. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya saling berkaitan erat dan saling mengisi (Tarigan, 2013:1). Setiap keterampilan, berhubungan erat dengan proses-proses yang mendasari bahasa karena bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, maka semakin cerah dan jelas pula jalan pemikirannya.

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menyimak merupakan komunikasi verbal yang sulit dan unik harus dipelajari dan dilatih, karena merupakan bagian yang penting dari komunikasi (Elvi Susanti, 2019:2). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan untuk memahami makna dari apa yang diperdengarkan. Berdasarkan hal tersebut menyimak membutuhkan pengetahuan yang luas serta wawasan yang mendalam dan melibatkan proses berpikir. Dengan dasar itu menyimak menuntut seseorang untuk mengembangkan daya pikir dalam bentuk lisan.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa SMA Free Methodist 2 Medan, diperoleh informasi ternyata hampir seluruh siswa, khususnya kelas X, kurang mampu dalam menyimak pidato dengan benar. Hal tersebut dipicu karena tidak adanya media teknologi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pidato. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran masih rendah dan tidak kreatif, sehingga siswa kurang mampu menyampaikan serta menginterpretasikan sebuah pidato. Media merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan belajar siswa terutama dalam kemampuan menyimak siswa. Untuk itu perlu adanya pemilihan media yang dapat mendukung proses belajar siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan bukan lagi media yang berbasis konvensional, melainkan sudah mulai beralih menjadi media pembelajaran ICT (*Information and Communication Technology*) atau media yang menggunakan sistem informasi dan komunikasi, serta menggunakan computer sebagai sarana atau alatnya. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan laptop, projector, internet, serta program aplikasi yang mendukung untuk interaksi pembelajaran.

Hamdanah & Iqbal (2019 : 2) mengungkapkan bahwa media pembelajaran *Information and Communication Technology* yang disingkat *ICT* merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas dan dapat juga dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas mahasiswa. Perangkat *ICT* yang dimaksud ialah *handphone*, komputer/laptop, LCD dan internet.

Berdasarkan uraian di atas, penulis penting menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik untuk diteliti. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan permasalahan tersebut adalah “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* terhadap Keterampilan Menyimak Pidato Siswa Kelas X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan”.

METODE

Metode penelitian merupakan cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Berdasarkan judul penelitian mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas X SMA di Sekolah SMA Swasta Free Methodist 2 Medan”, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun alasan digunakan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data-data penelitian ini berupa angka-angka yang didapatkan berdasarkan skor siswa dan menggunakan perhitungan atau analisis statistik. Kemudian penelitian ini dapat diklasifikasikan, bersifat konkret, teramati dan terukur. Sementara itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh yang ditemukan dari perlakuan tertentu (Sugiyono 2017:6). Searah dengan itu, metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada ilmu yang berintikan logika sekaligus berdasarkan pada pengalaman dan ilmu yang pasti, dapat dipakai pada populasi dan sampel, perbuatan mengumpulkan data memakai instrument penelitian. Analisis data ini memakai sifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui ketulenan hipotesis yang telah ditentukan. Sesuai dengan masalah, maka yang akan diteliti atau diuji adalah media berbasis ICT (*Information and Communication Technology*.) Diharapkan melalui eksperimen, media tersebut memberi efek terhadap peningkatan kemampuan siswa menyimak teks pidato.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama adalah kelas kontrol dan kelompok kedua adalah kelas eksperimen. Adapun data yang diperoleh adalah pengaruh penggunaan media berbasis ICT (*Information and Commucation Technology*) yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak puisi siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Data yang diperoleh dari kelas kontrol tanpa diberi perlakuan media berbasis ICT (*Information and Commucation Technology*) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Penilaian Kemampuan Menyimak Pidato di Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1.	Agung Alfredo	30
2.	Alphine Jelita	30
3.	Ayu Shyntia	30
4.	Aloy Br. Bintang	40
5.	Channelsha	60
6.	Chelsea Tambunan	35
7.	David Manalu	35
8.	Elisabeth Sinaga	35
9.	Ewrinda Sihotang	45
10.	Farel Silalahi	40
11.	Gabriel Dongan	60
12.	Hayeal Dwi Putra	50
13.	Indrawandi Sianipar	55
14.	Jhon Lumban Tobing	35
15.	Juwinda Simangungsong	40
16.	Kartini Pasaribu	60
17.	Kevin Dohari	60

18.	Lyony Sibarani	60
19.	Marda Hasiohalan	45
20.	Michael Purba	40
21.	Nadia Purba	60
22.	Natasya Sinaga	40
23.	Ruth Agita	30
24.	Sri Lombong	50
25.	Sonya Karina	25
26.	Sustry Friska	50
27.	Stevanus Yeremia	30
28.	Venliem Telaumbanua	55
29.	Vinsencia Siregar	45
30.	Yasmen Y.S	30

Berdasarkan table di atas diperoleh data bahwa skor tertinggi terhadap kemampuan menyimak pidato tanpa menggunakan media berbasis ICT (Information and Communication Technology), dengan nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 25.

1. Analisis Data Kelas Kontrol

Setelah mengetahui hasil kemampuan menyimak pidato siswa tanpa menggunakan media berbasis ict (Information and Communication Technology), selanjutnya akan dibuat table distribusi frekuensi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Pidato Siswa di Kelas Kontrol

Xi	Fi	Xi.Fi	Xi-X	(Xi-X)²	Fi(Xi-X)²
25	1	25	-18,33	335,9889	335,9889
30	6	180	-13,33	177,6889	1066,1334
35	4	140	-8,33	69,3889	277,5556
40	5	200	-3,33	11,0889	55,4445
45	3	135	1,67	2,7889	8,3667
50	3	150	6,67	44,4889	133,4667
55	2	110	11,67	136,1889	272,3778
60	6	360	16,67	277,8889	1667,3334
$\sum Fi$	30	1300			3816,667

Dari table di atas kita peroleh $\sum Fx$ adalah **1300** dan $Fi(Xi-X)^2$ adalah **3816,667**. Selanjutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menyimak pidato tanpa menggunakan media berbasis ICT (Information and Communication Technology) pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Data Posttest Kelas Kontrol

Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
25 – 31	7	23,33%
32 – 38	4	13,33%
39 – 45	8	26,66%
46 – 52	3	10%
53 – 59	2	6,66%
60 – 66	6	20%
	30	100%

Tabel 4. Penilaian Kemampuan Menyimak Pidato Siswa di Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1.	Andini	70
2.	Berly	85
3.	Cavin Sinaga	65
4.	Chyntia Harna	80
5.	Dave Calvin	70
6.	Farel Bangun	60
7.	Faskah Dwi	100
8.	Fazakiah Mentari	80
9.	James Calvin	95
10.	Kevin Sianturi	90
11.	M. Fachri	75
12.	Margareth	85
13.	Marsel Situmorang	90
14.	Niartha	85
15.	Rafael Pardosi	60
16.	Rafael Tamba	85
17.	Rahayu Simamora	85
18.	Rendi Geraldo	75
19.	Renta Br. Sinaga	75
20.	Rizki Samosir	90
21.	Roulina Aprilia	100
22.	Roswahyu Widya	80
23.	Rury Delawati	70
24.	Ruth Mika Sagala	80
25.	Satria Simangungsong	65
26.	Sherly Sijabat	80
27.	Thomas Gulo	80
28.	Toni	100
29.	Yehezkiel	70
30.	Yuspita K. Hulu	85

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa skor tertinggi terhadap kemampuan menyimak pidato menggunakan media berbasis ICT (Information and Communication Technology), dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60

Analisis Data Kelas Eksperimen

Setelah mengetahui hasil kemampuan menyimak pidato dengan menggunakan media berbasis ICT (Information and Communication Technology), selanjutnya akan dibuat table distribusi frekuensi tersebut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Pidato di Kelas Eksperimen

Xi	Fi	Xi.Fi	Xi-X	(Xi-X)²	Fi(Xi-X)²
60	2	120	-20,33	413,3089	826,6178
65	2	130	-15,33	235,0089	470,0178
70	4	280	-10,33	106,7089	426,8356
75	3	225	-5,33	28,4089	85,2267
80	6	480	-0,33	0,1089	0,6534
85	6	510	4,67	21,8089	130,8534
90	3	270	9,67	93,5089	280,5267
95	1	95	14,67	215,2089	215,2089
100	3	300	19,67	386,9089	1160,7267
	30	2410			3596,667

Dari table di atas kita peroleh $\sum Fx$ adalah **2410** dan $\sum Fi (Xi-X)^2$ adalah **3596,667**. Selanjutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menyimak pidato menggunakan media berbasis ICT (Information and Communication Technology) pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Data Posttest Kelas Eksperimen

Rentang	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
60 – 67	4	13,33%
68 – 75	7	23,33%
76 – 83	6	20%
84 – 91	9	30%
92 – 99	1	3,33%
100 – 107	3	10%
	30	100%

Uji Normalitas

Salah satu syarat analisis yang harus dilaksanakan dalam sebaran data yang ada yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variable yang diteliti merupakan distribusi yang normal atau tidak. Pengujian Normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah $\alpha = 0,05$.

Tabel 7. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menyimak Pidato Kelas Kontrol

No.	X_i	f_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	25	1	1	-1,62	0,0526	0,0333	0,0193
2	30	6	7	-1,18	0,1190	0,2333	-0,1143
3	35	4	11	-0,73	0,2327	0,3666	-0,1339
4	40	5	16	-0,29	0,3859	0,5333	-0,1474
5	45	3	19	0,14	0,5557	0,6333	-0,0776
6	50	3	22	0,59	0,7224	0,7333	-0,0109
7	55	2	24	1,03	0,8485	0,8	0,0485
8	60	6	30	1,47	0,9292	1	-0,0708
							$L_{hitung} = 0,0485$
							$L_{tabel} = 0,161$

Keterangan : $L_{hitung} = 0,0485 < L_{tabel} = 0,161$ **Terdistribusi Normal.**

Dari data-data yang disajikan di atas, diperoleh $L_{tabel} = 0,161$ yang dilihat dari tabel kritis L untuk Liliefors dengan $n=30$ dan taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan $L_{hitung} = 0,0485$. Setelah dibandingkan maka didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0485 < 0,161$. Demikian dapat disimpulkan kelas kontrol terdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menyimak Pidato di Kelas Eksperimen

No.	x_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	60	2	2	-1,85	0,0322	0,0666	-0,0344
2	65	2	4	-1,40	0,0808	0,1333	-0,0525
3	70	4	8	-0,94	0,1736	0,2666	-0,093
4	75	3	11	-0,48	0,3156	0,3666	-0,051
5	80	6	17	-0,03	0,488	0,5666	-0,0786
6	85	6	23	0,42	0,6628	0,7666	-0,1038
7	90	3	26	0,88	0,8106	0,8666	-0,056
8	95	1	27	1,34	0,9099	0,9	0,0099
9	100	3	30	1,79	0,9633	1	-0,0367
							$L_{hitung} = 0,0099$
							$L_{tabel} = 0,161$

Dari data-data yang disajikan di atas, diperoleh $L_{tabel} = 0,161$ yang dilihat dari tabel kritis L untuk Liliefors dengan $n=30$ dan taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan $L_{hitung} = 0,0099$. Setelah dibandingkan maka didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0099 < 0,161$. Demikian dapat disimpulkan kelas eksperimen terdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka nilai yang diperoleh siswa pada saat posttest tanpa perlakuan dengan nilai rata-rata 43,33, sedangkan nilai yang diperoleh siswa pada saat posttest dengan menggunakan perlakuan memperoleh rata-rata 80,33. Maka dapat disimpulkan bahwa media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* berpengaruh secara signifikan terhadap menyimak pidato.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 30+30-2 = 58$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebagai berikut $t_{tabel} = 1,67155$. Diperoleh $t_{hitung} = 8,60217$ kemudian dibandingkan

dengan $t_{\text{tabel}} = 1,67155$ dengan kriteria pengujian hasil tersebut bahwa H_a diterima apabila harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $8,60127 > 1,67155$. Untuk itu dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. H_a dikatakan bahwa adanya pengaruh media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* terhadap kemampuan menyimak pidato siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan H_0 dikatakan bahwa tidak ada pengaruh media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* terhadap kemampuan menyimak pidato siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. R. (2019). Volume 5 nomor 2, september 2019 33. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39.
- Darmawan, Deni. (2015). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatria, F., & Listari. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 138–144.
- Hamdanah, & Hasanuddin, I. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT (Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa)* (Vol. 7, Issue 2).
- Hamid, M. A., Yuliawati, L., & Aribowo, D. (2020). Feasibility of electromechanical basic work e-module as a new learning media for vocational students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(2), 199–211. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i2.15923>.
- Hendrikus, Dori Wuwur. (2017). *Retorika: Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koderi, R. (2015). Pengembangan ICT dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, November*, 102–114. <http://repository.unib.ac.id/490/1/04>. Isi vol x 2012 - Nurul Astuty Yensi 024-035.pdf.
- Mudhofir, Ali, Evi Fatimatur. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sabila, Ami. (2015). Kemampuan Berpidato dengan Metode Ekstemporan. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. E-Journal STKIP MPL*. 28-41. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona>
- Suddhono, K., & S. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. (2009). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati. (2003). Muhadharah Dan Pidato. <Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/7244/4/3TF03686.Pdf>, 15–48. <http://e-journal.uajy.ac.id/7244/4/3TF03686.pdf>
- Susanti, E. (2019). Keterampilan Menyimak. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, 1–222.
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. (2018). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tasai. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Metode Think Fair Share. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>

Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>